

Pengaruh Penggunaan Media Kantong Abjad dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores

Elviana¹, Ahmad Afif², Muh. Anwar HM³, Ahmad Munawwir^{4*}

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Indonesia, elvianasamiun@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Indonesia, ahmad.afiif@uin-alauddin.ac.id

³Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Indonesia, muh.anwar@uin-alauddin.ac.id

^{4*}Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Indonesia, ahmad.munawwir@uin-alauddin.ac.id

*email: ahmad.munawwir@uin-alauddin.ac.id

Diajukan: 19/06/2025

Ditinjau: 29/06/2025

Diterima: 30/06/2025

Diterbitkan: 30/06/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan mengenal huruf sebelum diterapkan media kantong abjad pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores; 2) Untuk mendeskripsikan kemampuan mengenal huruf setelah diterapkan media kantong abjad pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores; 3) Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media kantong abjad terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental design* dengan jenis desain "*One-Group Pre-Test-Post-Test Designs*". Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh sehingga diperoleh jumlah sampel 12 anak. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman observasi kemampuan mengenal huruf. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) Penggunaan media kantong abjad sebelum melakukan *treatment* nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf anak yang diperoleh adalah 11,08 ; b) Penggunaan media kantong abjad terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B. Hal ini dapat dilihat setelah melakukan *treatment* 5 kali nilai rata-ratanya adalah 18,41; c) Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kantong abjad terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores.

Kata Kunci: Kantong Abjad, Kemampuan Mengenal Huruf, Anak Usia Dini

Abstract

This research aims: 1) To describe the ability to recognize letters before the application of alphabet pocket media to group B children at Terang state kindergarten west manggarai regency Flores; 2) To describe the ability to recognize letters after the application of alphabet pocket media to group B children at Terang state kindergarten west manggarai regency Flores; 3) To

describe the effect of using alphabet pocket media on the ability to recognize letters in group B children at Terang state kindergarten west manggarai regency Flores. This research is a quantitative research with a pre-experimental design approach with the type of design "One Group Pre-Test-Post-Test Designs", The sampling technique used a saturated sampling technique so that the number of samples obtained was 12 children. The research instrument used was a guideline for observing the ability to recognize letters. Data analysis used in this study was a descriptive and inferential statistical analysis technique. The results of the study showed that: a) The use of alphabet pocket media before carrying out treatment, the average value of children's ability to recognize letters obtained was 11.08; b) The use of alphabet pocket media has proven effective in improving the ability to recognize letters in children in group B. This can be seen after carrying out treatment 5 times, the average value is 18.41; c) Based on the results of the study, there is an effect of the use of alphabet pocket media on the ability to recognize letters in children in group B at TK Negeri Terang, west manggarai regency Flores.

Keywords: *Alphabet Pocket, Ability to Recognize Letters, Early Childhood.*

How to Cite: Elviana, Afif, A., HM, M.A., & Munawwir, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Kantong Abjad dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores. NANA EKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Ahmad Susanto, 2017). Dengan demikian bahwa, pendidikan anak usia dini menekankan bahwa setiap anak memiliki potensi unik yang perlu dikembangkan dengan kasih sayang, kesabaran, serta pemahaman akan pentingnya pembelajaran yang berbasis pada pengalaman dan interaksi.

Masa *golde age* merupakan saat di mana sel otak anak mengalami perkembangan terbaiknya. Masa ini berada di antara usia 0-6 tahun dan ada juga yang mengatakan bahwa umur 8 tahun juga masih termasuk usia *golden age*. Menurut ahli, ada setidaknya terdapat sekitar 100 miliar sel otak (neuron) yang berperan penting dalam menunjang fungsi kecerdasan otak pada anak usia *golden age*. Sel otak ini belum terhubung satu sama lain saat anak lahir, kecuali sel-sel otak yang berkaitan dengan fungsi organ utama tubuh seperti jantung dan organ lainnya (CH, 2023). Masa perkembangan anak di mana suatu aspek perkembangan dapat dengan mudah di stimulasi. Periode emas ini hanya

berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia taman kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Potensi anak usia dini yang perlu dikembangkan mencakup seluruh aspek kemampuan dasar, yakni aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek bahasa, seni, serta aspek nilai agama dan moral. Kemampuan kognitif merupakan salah satu aspek kemampuan dasar anak yang perlu untuk dikembangkan melalui pemberian stimulu (Mulyati, 2015).

Menurut Susanto (2017) kemampuan anak bisa tumbuh menjadi manusia berkualitas pada masanya dalam mengajarkan huruf kepada anak harus dilakukan secara bervariasi, menyenangkan, dan menarik sehingga anak tidak merasa bosan dalam proses belajar dan mampu mengidentifikasi huruf-huruf serta dapat membuat sendiri huruf-huruf tersebut. Mengenal huruf sendiri bagi anak menurut Sari et al. (2021) merupakan bagian terpenting dalam merekam berbagai jenis bunyi dan huruf, diusianya tersebut dalam anak usia dini tertarik dengan bunyi dan suara, sehingga dalam mengenal suatu huruf terlebih dahulu anak harus mendengar bunyi huruf tersebut dengan jelas dan benar.

Burns dalam M, (2014) mengemukakan bahwa mengenal huruf itu sebuah proses yang kompleks. Tidak hanya proses mengenal huruf itu yang kompleks, tetapi semua aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks. Menurut Mangkuwibawa et al. (2022) kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan merupakan bagian dari keterampilan berbahasa prasekolah. Berdasarkan system kaidah kebahasaan yang digariskan oleh John W. Santrock dalam Hilman Mangkuwibawa, ddk, kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan tergolong kemampuan fonologis. Huruf-huruf Bahasa Indonesia meliputi huruf abjad, vokal, dan konsonan. Alfabet terdiri dari dua puluh enam huruf dengan lima vokal dan 21 konsonan. Vokal meliputi huruf a, i, u, e, o dan konsonan adalah huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Astuti) 2023)

berpendapat bahwa keberhasilan pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya kondisi kesehatan anak. Anak yang memiliki kesehatan yang baik akan berpengaruh positif pada pencapaian anak saat belajar dan dinilai akan lebih berkembang. Selain itu terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi keberhasilan mengenal huruf antara lain: faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor sosial ekonomi, faktor motivasi, faktor minat baca.

Bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi yang tertanam dalam pikiran, media penyampaiannya bisa melalui lisan atau tulisan. Bahasa juga memiliki peran sentra demi terciptanya masyarakat yang santun dan beradab (Andarini, 2021). Pengembangan Bahasa menurut Dahlan dan Danim dalam Hamsiani dan Hadi Pajarianto, mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, penyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan. Keempat keterampilan tersebut perlu dilatih pada anak usia dini karena dengan kemampuan menyusun kalimat sederhana tersebut anak akan belajar berkomunikasi dengan orang lain, sebagaimana dalam kurikulum K-13 diungkapkan bahwa kompetensi dasar dari pengembangan Bahasa untuk anak usia dini yaitu anak mampu mendengar, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya (Hamsiani & Pajarianto, 2022).

Menurut Yeni & Hartati (2020) program pembelajaran di taman kanak-kanak dipadukan dalam bidang pengembangan yang utuh, mencakup bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Agar pengembangan Bahasa tercapai secara optimal, maka guru memegang peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran pada anak. Peranan strategis tersebut mencakup peran guru sebagai fasilitator, motivator, mediator, organisator dalam pembelajaran. Menurut Wasik dalam Handayani (2020) kemampuan Bahasa anak usia 5-6 tahun adalah berbagai kemampuan yang dikuasai anak dalam menggunakan bahasa berdasarkan usia yang dimilikinya. Aspek perkembangan bahasa anak menurut Wasik dalam Sri Dwi Handayani, meliputi: mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Gagne dan Briggs dalam Daniyati et al., (2023) menyatakan media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media

kantong abjad menurut Susiana & Setyowati (2023) adalah sebuah media papan Styrofoam berbentuk segi empat yang terbuat dari bahan gabus yang berwarna-warni yang dapat menarik perhatian peserta didik, media kantong abjad disebut juga dengan media kantong pintar.

Langkah-Langkah Pembuatan Media Kantong Abjad

Media merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Media yang dirancang dan di desain oleh guru tidak hanya dijadikan dan digunakan sebagai media pembelajaran akan tetapi benda apapun bisa dijadikan sebagai benda pembelajaran selagi media itu memiliki edukasi. Sehubungan dengan itu, peneliti menggunakan papan Styrofoam sebagai bahan dasar pembuatan media yang digunakan dalam media kantong abjad, yaitu; (a) siapkan papan Styrofoam kemudian tempelkan kertas berwarna di papan Styrofoam tersebut menggunakan lem kertas; (b) lingkari kardus sehingga berbentuk bulatan kemudian digunting dan selanjutnya tempelkan kertas berwarna di atas masing-masing kardus yang berbentuk bulatan tersebut menggunakan lem kertas; (c) menulis huruf abjad pada masing-masing kardus berbentuk bulatan yang berwarna tersebut menggunakan spidol; (d) lipat kertas kado menjadi beberapa bagian kemudian digunting dan selanjutnya dilipat lagi menjadi bentuk kantong; (e) tempelkan masing-masing kantong di atas papan Styrofoam tersebut dan selanjutnya tempelkan lagi kartu huruf di atas masing-masing kantong tersebut menggunakan lem kertas, dan setelah menjadi kantong abjad maka media tersebut siap untuk digunakan (Mutaqin et al., 2022)

Cara Menggunakan Media Kantong Abjad

Struktur media kantong abjad mengandung ide yang dapat dikomunikasikan dengan praktis dalam pembelajaran anak. Selain itu, menggunakan media kantong abjad akan membuat anak bersemangat dan tidak bosan. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media kantong abjad: (a) jelaskan kepada anak media kantong abjad; (b) kemudian anak diminta untuk menyebutkan huruf-huruf yang terkumpul pada kantong abjad tersebut (Azizah, 2021)

Proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan bermutu dipengaruhi beberapa unsur antara lain, guru yang memahami secara utuh hakikat karakteristik anak. Sarana belajar yang memadai, tersedianya sarana belajar yang menarik dan lain-lain. Salah satu media yang dapat menarik perhatian anak dan konkret atau

nyata dalam meningkatkan daya pikir anak untuk mengenal huruf vokal dan konsonan yaitu dengan menggunakan media kantong pintar (Susiana & Setyowati, 2023). Dengan demikian bahwa media kantong abjad merupakan salah satu media yang menarik karena menawarkan cara interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar mengenal huruf-huruf abjad. Dengan demikian secara interaktif dan taktil anak-anak dapat menyentuh, mengambil, dan mengelompokkan benda sesuai abjad. Aktivitas ini menggabungkan pembelajaran dengan gerakan fisik yang mendukung ingatan anak-anak. Selain itu media tersebut juga dapat menarik perhatian anak dan konkret atau nyata dalam meningkatkan daya pikir anak untuk mengenal huruf vokal dan konsonan.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B masih kurang. Media pembelajaran yang tersedia untuk mengenal huruf masih belum lengkap. Proses pembelajaran yang menyenangkan untuk mengenal huruf masih kurang. Stimulus pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf belum dilakukan secara maksimal. Penelitian ini memilih media kantong abjad dikarenakan dapat digunakan sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf serta mendorong anak agar tidak bosan dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimenn (*pre-experimental*) yakni *one group pre-test- post-test design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 orang dari kelas B TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores, yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman lembar observasi kemampuan mengenal huruf anak. Penelitian ini menggunakan prasyarat berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kemampuan Mengenal Huruf Sebelum Penggunaan Media Kantong Abjad pada Anak Kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi

kemampuan mengenal huruf. Instrument kemampuan mengenal huruf anak yang mencakup 3 indikator kemampuan mengenal huruf dan 5 butir kriteria penilaian, ke 3 indikator kemampuan mengenal huruf yaitu: untuk indikator pertama; kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan, indikator ini mempunyai dua butir penilaian, 1), Anak mampu menunjukkan huruf vokal. 2), anak mampu menunjukkan huruf konsonan. Hasil penilaian *pre-test* peningkatan kemampuan mengenal huruf sebelum menggunakan media kantong abjad pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores dengan menggunakan instrument penilaian kemampuan mengenal huruf anak dan mencapai nilai rata-rata *pre-test* sebesar 11,08. Jadi dalam penelitian ini diperoleh nilai terendah 9 dan nilai tertinggi 15.

Selanjutnya rangkuman distribusi frekuensi data *pre-test* kemampuan mengenal huruf anak disusun dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data *Pre-Test* Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategorisasi
1	17-20	-	-	BSB
2	13-16	1	8,3	BSH
3	9-12	11	91,7	MB
4	5-8	-	-	BB
	Jumlah	12	100	-

Berdasarkan pada tabel, dapat di buktikan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores. Sebelum diberikan perlakuan berupa media kantong abjad terdapat 1 anak yang sudah berkembang sesuai harapan dengan persentase 8,3%, dan 11 anak yang sudah mulai berkembang dengan persentase 91,7%.

Gambaran Kemampuan Mengenal Huruf Setelah Penggunaan Media Kantong Abjad pada Anak Kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores

Hasil penilaian *post-test* kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores, menunjukkan nilai dari hasil observasi yang dilakukan setelah menggunakan media kantong abjad kepada anak dengan menggunakan instrumen penelitian mengenal huruf anak mencapai nilai rata-rata *post-test* sebesar 18,41, nilai terendah 16 dan tertinggi 20. Dari data hasil *pre-test* peningkatan kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah 11,08. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media kantong abjad dan melaksanakan *post-test*, nilai rata-rata meningkat menjadi 18,41. Selisih antara data dari hasil rata-rata *post-test* dan *pre-test* adalah 7,33.

Selanjutnya rangkuman distribusi frekuensi data *post-test* kemampuan mengenal huruf anak disusun dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data *Post-Test* Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompk B

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategorisasi
1	17-20	11	91,7	BSB
2	13-16	1	8,3	BSh
3	9-12	-	-	MB
4	5-8	-	-	BB
	Jumlah	12	100	-

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada data *post-test* kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores sudah meningkat atau berkembang dengan baik. Hasil *post-test* tersebut dari 12 anak terdapat 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan dengan persentase 8,3% dan terdapat 11 orang anak yang berkembang sangat baik dengan persentase 91,7%.

Pengaruh Penggunaan Media Kantong Abjad dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores

Berdasarkan hasil analisis data statistik di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dengan uji hipotesis untuk menggambarkan pengaruh penggunaan media kantong abjad terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores. Adapun uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 Uji Hipotesis Paired Sampel Test

Variable	Std Deviation	T	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pre-Test-Post-Test	1,826	-13.914	0,000	Terdapat pengaruh signifikan

Berdasarkan hipotesis di atas, bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak, dikarenakan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima, ini berarti *treatment* yang diberikan kepada anak berupa media kantong abjad terdapat pengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores tahun ajaran 2023/2024 pada anak kelompok B pada tes awal yaitu nilai rata-rata keseluruhan nilai *pre-test* mencapai 11,08. Sedangkan pada nilai rata-rata keseluruhan nilai *post-test* mencapai 18,41. Terjadinya peningkatan data yang signifikan setelah menggunakan media kantong abjad.

Proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan bermutu dipengaruhi beberapa unsur antara lain, guru yang memahami secara utuh hakikat karakteristik anak. Sarana belajar yang memadai, tersedianya sarana belajar yang menarik dan lain-lain. Salah satu media yang dapat menarik perhatian anak dan konkret atau nyata dalam meningkatkan daya pikir anak untuk mengenal huruf vokal dan konsonan yaitu dengan menggunakan media kantong pintar (Susiana & Setyowati, 2023). Dengan demikian bahwa media kantong abjad merupakan salah satu media yang menarik karena menawarkan cara interaktif dan menyenangkan

bagi anak-anak untuk belajar mengenal huruf-huruf abjad. Selain itu secara interaktif dan taktil anak-anak dapat menyentuh, mengambil, dan mengelompokkan benda sesuai abjad. Aktivitas ini menggabungkan pembelajaran dengan gerakan fisik yang mendukung ingatan anak-anak. Selain itu media tersebut juga dapat menarik perhatian anak dan konkret atau nyata dalam meningkatkan daya pikir anak untuk mengenal huruf vokal.

Hal tersebut mengalami kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh M. E. Sari et al., (2023) dalam bukunya yang berjudul dunia matematika untuk PAUD yaitu kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan mengenali hubungan antara bentuk huruf dan bunyi huruf serta dapat mengetahui maknanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa: (1) kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores sebelum penggunaan media kantong abjad memperoleh nilai terendah 9, nilai tertinggi 15, dan nilai rata-rata sebesar 11,08; (2) kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores setelah penggunaan media kantong abjad memperoleh nilai terendah 16, nilai tertinggi 20, dan nilai rata-rata sebesar 18,41; (3) terdapat pengaruh setelah penggunaan media kantong abjad terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Negeri Terang Kabupaten Manggarai Barat Flores. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji hipotesis diperoleh nilai *sig (2 tailed)* $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh setelah penggunaan media kantong abjad terhadap kemampuan mengenal huruf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Selesaiannya penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis telah banyak menerima bantuan, saran, waktu, tenaga dan motivasi dari berbagai pihak. Sesungguhnya penulis menyadari tanpa bantuan dari mereka karya tulis ilmiah ini tidak dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, S. (2021). *Budaya Literasi Membaca dan Keterampilan Menulis Paragraph Siswa Sekolah Dasar*.
- Astuti, N. (2023). Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Tarbiyatul Mustofa Sigidong. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 13(1), 9–17.
- Azizah, N. (2021). Pengaruh Media Kantong Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1).
- CH, S. E. (2023). *Golden Age Parenting: Memaksimalkan Potensi Anak di Usia Emas*. Anak Hebat Indonesia.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijawa, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Hamsiani, & Pajarianto, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita. *Journal Of PEA : Jurnal Pendidikan Edukasi Anak*, 1(1).
- Handayani, S. D. (2020). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak di Kelompok B TK Aba Kalibulus Bimomartani Kecamatan Ngemplak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- M, F. A. (2014). *Membuat Anak Gila Membaca*. Mizan.
- Mangkuwibawa, H., Mufie, Z., & Aulia, D. K. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Melalui Permainan Memancing Huruf Pada Anak Usia Dini. *Gunung Djati Conference*, 13, 51–59.
- Mulyati. (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Mutaqin, I., Widiati, G. T., & Suharmani. (2022). Implementasi Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah. *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 48–70.
- Sari, M. E., Yenni, Nazariah, Manullang, K. R., Ayuningtyas, V., Wardhani, M. K., Yanti, S., Pratiwi, M., Tangkin, W. P., Dewi, N. R., Fahmi, A. I., Isnaningsih, A., Nanang, & Wahyuningsih, E. T. (2023). *Dunia Matematika Untuk PAUD*. Get Press Indonesia.
- Sari, N. R., Hayati, F., & Harfiandi. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A di TK Bungong Seleupok Banda Ace. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Bumi Aksara.
- Susiana, & Setyowati, S. (2023). Pengaruh Media Kantong Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Vokal dan Konsonan Pada Anak Kelompok B TK Harapan Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 11(1).
- Yeni, A., & Hartati, S. (2020). Studi Literature: Stimulasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata di Taman Kanak-Kanak Alwidjar Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1).